



Sabun Aromaterapi: Keterlibatan Kelompok PKK Desa Mandalo Darat untuk Kesejahteraan melalui Penyuluhan Praktis

¹⁾Addion Nizori, ²⁾Fitry Tafzi, ³⁾Mursalin, ^{4*)}Nur Hasnah, ⁵⁾Nurfaijah

^{1,2,3,5)}Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi,

Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

⁴⁾Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

*Email korespondensi: nurhasnah@lecturer.unri.ac.id

No hp: +62 8526 3454 840

ABSTRAK

Dalam menghadapi perkembangan *tren* konsumsi produk kecantikan berbahan alami, di kalangan kelompok PKK, kegiatan sosialisasi dan pelatihan penting dilakukan. Observasi di lapangan menunjukkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam teknologi pembuatan sabun aromaterapi masih minim sehingga pemahaman terhadap proses ini masih perlu ditingkatkan. Kegiatan ini bertujuan untuk bisa dijadikan sebagai kegiatan produktif dan menghidupkan roda perekonomian, menjadi nilai tambah bagi masyarakat luas. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah pelatihan, dengan melakukan sosialisasi dan praktek kepada kelompok PKK di RT 33 Perumahan Kembar Lestari 1 Desa Mandalo Darat. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan ditunjukkan dengan mitra telah mampu menerapkan teknologi pada proses pembuatan sabun aromaterapi sehingga menghasilkan produk sabun aromaterapi yang layak untuk digunakan dan di komersilkan. Rekomendasi yang diberikan berupa produksi sabun aromaterapi yang sedang dirintis dapat dijadikan usaha ekonomi produktif bagi kelompok PKK dengan melibatkan koperasi dan atau UMKM setempat serta menggunakan social media dalam proses pemasarannya.

Kata kunci: Sabun; Aromaterapi; PkM.

ABSTRACT

In addressing the evolving trend of natural beauty product consumption within the PKK community, socialization and training activities were deemed crucial. Field observations indicated that the knowledge and skills of PKK mothers in aromatherapy soap manufacturing technology were limited, necessitating an enhancement in their understanding of the process. The objective of this endeavor was to transform it into a productive activity, stimulating economic growth, and providing added value to the broader community. The method employed in this Community Service (PkM) initiative was training, involving both socialization and practical sessions for the PKK group at RT 33 Perumahan Kembar Lestari 1 Desa Mandalo Darat. The successful implementation of these activities was evidenced by partners adeptly applying technology in aromatherapy soap production, yielding marketable products. Recommendations propose advancing the nascent aromatherapy soap production into a productive economic venture for the PKK group, involving local cooperatives or UMKM, and utilizing social media for marketing purposes.

Keywords: Soap; Aromatherapy; PkM

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat terutama ibu-ibu semakin menggemari bahkan tidak bisa lepas dari produk kecantikan. Banyaknya

produk kecantikan yang beredar membuat kita sebagai konsumen bisa memilih produk yang akan digunakan. Sekarang ini para konsumen juga mulai menyukai produk kosmetik berbahan alami. Salah satu bentuk produk

Addion Nizori, Fitry Tafzi, Mursalin, Nur Hasnah, Nurfaifah

Sabun Aromaterapi: Keterlibatan Kelompok PKK Desa Mandalo Darat untuk Kesejahteraan melalui Penyuluhan Praktis

dasar kosmetik adalah sabun (Sinaga et al., 2023; Susanah Rita et al., 2018).

Sebagai senyawa kimia yang paling primitive, sabun memiliki sejarah panjang dan menjadi benda yang umum ditemui karena menjadi kebutuhan esensial dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan sabun melibatkan fungsi sebagai pembersih, pewangi, dan dukungan terhadap Kesehatan kulit (Jalaluddin et al., 2018). Sabun merupakan salah satu bahan yang dihasilkan dari campuran senyawa kimia, terutama asam lemak, yang dapat diperoleh dari minyak nabati atau hewani. Proses pembuatannya melibatkan penggunaan alkali seperti natrium atau kalium hidroksida pada suhu 80 – 100°C melalui reaksi *saponifikasi* yang dikenal sebagai proses penyabunan (Asngad et al., 2018; Jalaluddin et al., 2018; Tahir & Abidin, 2023).

Guna meningkatkan mutu sabun, baik dalam aspek kegunaan maupun daya tariknya, umumnya digunakan komponen penunjang, diantaranya dengan menambahkan bahan pewangi dan pewarna. Penambahan aromaterapi pada sabun memberikan efek relaksasi, mengurangi stress, dan meningkatkan suasana hati (Unvaresi Misonia Beladona et al., 2023).

Mendalo Darat merupakan sebuah desa di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah para ibu-ibu PKK di RT 33 Perumahan Kembar Lestari 1 Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Perumahan ini berjarak 12 km dari Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Jambi. Anggota aktif PKK ini berjumlah 42 orang. Sebanyak 80 % anggota aktif PKK berumur 20 - 45 tahun. Mata pencaharian masyarakat di RT 33 Desa Mandalo Darat sebanyak 40 % bekerja informal paruh waktu, 10% sebagai pegawai negeri dan 50 % sebagai ibu rumah tangga.

Anggota PKK yang berperan sebagai ibu rumah tangga, umumnya memiliki anak usia sekolah dan fokus pada tugas utama mengurus rumah tangga. Para ibu yang bekerja di sektor

informal terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti menjadi asisten rumah tangga, membuat kue untuk dijual, berjualan di pasar, atau menjahit. Meskipun memiliki banyak waktu luang, kegiatan PKK di Desa Mandalo Darat saat ini terbatas pada pengajian rutin setiap minggu dan kegiatan arisan di rumah anggota.

Dengan perkembangan *tren* konsumsi produk kecantikan, terutama yang berbahan alami, masyarakat, termasuk ibu-ibu PKK, semakin tertarik pada produk kecantikan (Marjanah, 2019). Dalam konteks ini, kegiatan PKK dapat diperluas dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, salah satunya melalui pembelajaran membuat sabun aromaterapi. Dengan banyaknya waktu luang ibu-ibu PKK, pelatihan ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan kelompok, bahkan dijadikan sebagai inisiatif ekonomi bersama.

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam teknologi pembuatan sabun aromaterapi masih minim, meskipun pengolahan produk rempah sebagai bahan aromaterapi dan pembuatan sabun terbilang sederhana, pemahaman terhadap proses ini masih perlu ditingkatkan di dalam kelompok PKK di Desa Mandalo Darat.

Selanjutnya, bagi kelompok PKK kegiatan sosialisasi pembuatan sabun aromaterapi juga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai kegiatan produktif dan menghidupkan roda perekonomian, terutama untuk kelompok PKK Desa Mandalo Darat. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi nilai tambah dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi komunitas, namun juga bermanfaat bagi masyarakat luas.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah sosialisasi secara langsung kepada kelompok PKK (pelatihan) tentang pengetahuan dasar sabun aromaterapi dengan penambahan minyak atsiri dari sereh wangi, yang dilaksanakan di PKK di RT 33 Perumahan

Addion Nizori, Fitry Tafzi, Mursalin, Nur Hasnah, Nurfaifah

Sabun Aromaterapi: Keterlibatan Kelompok PKK Desa Mandalo Darat untuk Kesejahteraan melalui Penyuluhan Praktis

Kembar Lestari 1 Desa Mendalo Darat. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan:

1. Tahap persiapan berupa studi literatur dan survei, penetapan materi dan peserta PkM, koordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan pengabdian, dan penyampaian materi;
2. Tahap pelaksanaan sosialisasi berupa penyampaian materi sosialisasi, dan;
3. Tahap praktek berupa pelatihan langsung pembuatan sabun aromaterapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dimulai dengan observasi lingkungan untuk menganalisis masalah masyarakat. Observasi dilakukan oleh tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Kegiatan observasi awal ini dilakukan dengan mengunjungi rumah ketua PKK dan berdialog langsung untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapatkan bahwasannya ibu-ibu PKK di RT 33 Desa Mandalo Darat menginginkan kegiatan produktif untuk mengisi waktu luang dan meningkatkan pendapatan keluarga. Kelompok PKK belum familiar dengan pembuatan sabun aromaterapi dan belum mengetahui potensi komersial dari produk tersebut.

Hasil dari tahapan ini akan dilanjutkan dengan proses tahapan kedua, yaitu kegiatan transfer pengetahuan teknologi terkait pembuatan sabun aromaterapi hingga proses pemasarannya. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di RT 33 Desa Mandalo Darat.

Pelaksanaan Sosialisasi dan praktek pembuatan sabun aromaterapi

Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan acara pembukaan yang dipimpin oleh ketua PkM dan ketua PKK RT 33 Desa Mandalo Darat. Selanjutnya tim PkM dari dosen memberikan paparan materi terkait manfaat sabun aromaterapi. Materi mencakup pemanfaatan sereh wangi sebagai bahan utama tambahan pembuatan sabun aromaterapi pada kegiatan ini dengan penekanan materi manfaat sereh

wangi secara umum, dan khusus sebagai produk sabun aromaterapi. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan paparan materi dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan paparan materi terkait sabun aromaterapi

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan sabun aromaterapi yang dipandu oleh tim PkM dari mahasiswa. Tim PkM telah menyiapkan formulasi yang digunakan pada praktek tersebut. Adapun formulasi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Formulasi pembuatan sabun aromaterapi

No	Bahan	Jumlah (gram)
1	Soda api	122
2	Air	250
3	Minyak VCO	450
4	Minyak kelapa sawit	450
5	Aroma terapi	0,5

Sumber: <http://soapcalc.net/calc/soapcalcwp.asp>

Sebagai tambahan, tim PkM telah menyiapkan contoh produk sabun aromaterapi yang sudah dikemas dengan label dan siap untuk dikomersilkan. Contoh produk ini juga telah dihadirkan dalam akun *media social*

Addion Nizori, Fitry Tafzi, Mursalin, Nur Hasnah, Nurfaifah

Sabun Aromaterapi: Keterlibatan Kelompok PKK Desa Mandalo Darat untuk Kesejahteraan melalui Penyuluhan Praktis

sebagai sarana promosi untuk memperluas jaringan pasar. Dokumentasi terkait kegiatan praktek dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 2. Kegiatan praktek dan produk sabun aromaterapi

Harapan dari kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, namun juga memberikan dorongan semangat dan minat kepada ibu-ibu PKK RT 33 Desa Mandalo Darat untuk berdaya dan melanjutkan kegiatan ini secara mandiri setelah kegiatan sosialisasi selesai.

Pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai bagian dari masyarakat dan yang masih termasuk dalam tenaga kerja produktif menjadi suatu tindakan yang sangat esensial. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus membuka peluang pekerjaan baru dengan maksud meningkatkan pendapatan keluarga. Semua ini dilakukan dalam rangka mencapai kehidupan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Terkait dengan usaha untuk

membina serta mengoptimalkan potensi keluarga dan daerah, dapat diwujudkan melalui beragam alternatif kegiatan (Aisyah et al., 2021; Pembuatan et al., 2023).

Luaran kegiatan

Pemanfaatan teknologi berbasis digital juga digunakan pada kegiatan PkM ini. Hal ini dibuktikan dengan di publikasikannya kegiatan PkM di media online berupa akun *youtube* dan *instagram*. Penggunaan *social media* sebagai salah satu langkah dalam proses pemasaran produk sehingga semakin mudah bagi masyarakat untuk mengetahui produk sabun aroma terapi ini. Berikut contoh penggunaan label sebagai *branding* dari produk sabun aromaterapi dan akun sosial media *instagram* yang digunakan sebagai media untuk pemasaran produk sabun aroma terapi dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 3. Akun sosmed dan branding sebagai contoh media pemasaran produk

Vidio kegiatan berisikan rangkaian kegiatan PkM dan proses pembuatan sabun aromaterapi sampai dengan proses pengemasan selesai dan produk siap di jadikan produk komersil dipublikasi pada kanal *youtube*. Berikut link *youtube* yang bisa di akses <https://youtu.be/RXinfvOKP1Q> dan tampilan akun *youtube* dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Addion Nizori, Fitry Tafzi, Mursalin, Nur Hasnah, Nurfaifah

Sabun Aromaterapi: Keterlibatan Kelompok PKK Desa Mandalo Darat untuk Kesejahteraan melalui Penyuluhan Praktis



Gambar 4. Publikasi kegiatan PkM

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan ini yaitu telah terlaksananya seluruh tahapan PkM dimulai dari studi literatur, survey, sosialisasi dan praktek pembuatan sabun aromaterapi. Sosialisasi dan praktek pembuatan sabun aromaterapi disambut dengan antusias dan respon positif oleh PKK RT 33 Desa Mandalo Darat. Mitra telah mampu menerapkan teknologi pada proses pembuatan sabun aromaterapi sesuai dengan pemaparan materi yang telah diberikan sehingga menghasilkan produk sabun aromaterapi yang layak untuk digunakan dan di komersilkan. Rekomendasi yang diberikan berupa produksi sabun aromaterapi yang sedang dirintis dapat dijadikan usaha ekonomi produktif bagi kelompok PKK dengan melibatkan koperasi/UMKM setempat serta menggunakan *social media* dalam proses pemasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, D. S., Pesona Ilahi, N., Soleha, H., Gamayanti, W., Fakultas Tarbiyah, P. B., Keguruan, D., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2021). *Pembuatan Sabun Padat dari Minyak Jelantah sebagai Solusi Permasalahan Limbah Rumah Tangga dan Home Industri*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

Asngad, A., R, A. B., & Nopitasari, N. (2018). Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(2), 61–70.

<https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v4i2.6888>

- Jalaluddin, Aji, A., & Nuriani, S. (2018). Pemanfaatan Minyak Sereh (*Cymbopogon nardus*) sebagai Antioksidan pada Sabun Mandi Padat. In *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* (Vol. 7, Issue 1). <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jtk>
- Marjanah. (2019). Wirausaha Kreatif Pembuatan Sabun Cair Aroma Terapi Bagi Masyarakat Di Birem Rayeuk Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3(2).
- Pembuatan, S., Cuci, S., Cair, P., Mengurangi, U., Konsumtif, S., Sanimah, M., Kurnia, S., Sebayang, H., Wahyuni, S., Matematika, P., & Budidaya, S. (2023). AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Januari*, 1(12).
- Sinaga, M., Amanda, R., Azizah, U., Tamana, M., Rezky Putra, N., Halomoan Nainggolan, M., Surya Ramadhan Muchtar, A., Nurfiyanti, V., Aulia, N., & Srimulia, T. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Bersama Ibu-ibu PKK Desa Sawah*. 4(2), 99–104. <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v4i2.16249>
- Susanah Rita, W., Putu Eka Vinapriliani, N., & Wayan Gede Gunawan, I. (2018). Formulasi Sediaan Sabun Padat Minyak Atsiri Serai Dapur (*Cymbopogon Citratus* Dc.) Sebagai Antibakteri Terhadap *Escherichia Coli* Dan *Staphylococcus aureus*. In *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)* (Vol. 6, Issue 2).
- Tahir, A. M., & Abidin, Z. (2023). *BATOBOH Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Pembuatan Sabun Padat Dan Sosialisasi Hidup Sehat Di Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru*. <https://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh>
- Unvaresi Misonia Beladona, S., Pereiz, Z., Nugroho, W., Kimia, J., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., & Palangka Raya, U. (2023). Sosialisasi Pembuatan Sabun Padat dengan Penambahan Minyak Atsiri dari Kopi di SMAN 4 Palangka Raya Socialization on Making Solid Soap from Coffee Essential Oil in SMAN 4 Palangka Raya. *Nawasena: Journal of Community Service*, 01(01), 13–19. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JCS/index>